

ABSTRAK

Yunita Prastika, Penelitian Tindakan Kelas, 2017, *Peningkatan Keterampilan Bercerita Materi Masa Dewasa Nabi Muhammad SAW Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III-B MI Ma'arif Pagerwoj*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, pembimbing (1) Drs. H. Munawir, M.Ag. dan pembimbing (2) Drs. Nadlir, M.Pd.I

Kata Kunci: Bercerita, Media Gambar Seri

Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Ma'arif Pagerwojo menunjukkan bahwa tingkat kemampuan bercerita siswa tergolong kurang, hanya 35% dari jumlah 30 siswa mencapai KKM yang ditentukan yakni 75. Fokus masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah:1) Bagaimana Penerapan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Materi Masa Dewasa Nabi Muhammad SAW pada Mata Pelajaran SKI Kelas III-B MI Ma'arif Pagerwojo? 2) Bagaimana Peningkatan Keterampilan Bercerita Materi Masa Dewasa Nabi Muhammad SAW Setelah Diterapkannya Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran SKI Kelas III-B MI Ma'arif Pagerwojo?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan bercerita materi masa dewasa Nabi Muhammad SAW mata pelajaran SKI kelas III-B MI Ma'arif Pagerwojo dan untuk mengetahui peningkatan keterampilan bercerita masa dewwasa Nabi Muhammad SAW setelah diterapkannya media gambar seri pada mata pelajaran SKI kelas III-B MI Ma'arif Pagerwojo.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kurt Lewin. Penelitian ini dilaksanakan melalui 2 kali siklus dan dalam setiap siklus terdapat 4 tahap:1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Pengamatan, dan 4) Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: wawancara, observasi, non-tes (*Performance*), dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan bercerita materi masa dewasa Nabi Muhamad SAW pada mata pelajaran SKI kelas III-B MI Ma'arif Pagerwojo dikategorikan baik. Hal ini didasarkan pada skor aktivitas guru di siklus I 68,47 (cukup) meningkat di siklus II 88,04 (baik), sedangkan aktivitas siswa mendapatkan skor 63,89 (kurang) menjadi 86,11 (baik). Selain itu hasil belajar pada siklus I mendapatkan skor 50% (gagal) dengan nilai rata-rata 70,17 (cukup) meningkat pada siklus II menjadi 86,67% (baik) dengan nilai rata-rata 84 (baik).